

**TINDAK TUTUR PADA PERISTIWA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DI KELAS X AKL 3 SMK NEGERI 4 KLATEN DENGAN TINJAUAN
PRAGMATIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

KUSNUL DWI RAHMAWATI

NIM 1511109425

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2019

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**TINDAK TUTUR PADA PERISTIWA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI
KELAS X AKL 3 SMK NEGERI 4 KLATEN DENGAN TINJAUAN
PRAGMATIK**

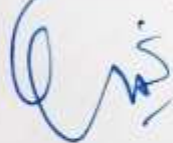
oleh

Kusnul Dwi Rahmawati

1511109425

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I,



Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum
NIP. 1963307051987031003

Pembimbing II,



Drs. Ngumarno, M.Hum
NIP. 19600701 199203 1 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skirpsi Fakultas Keguruan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

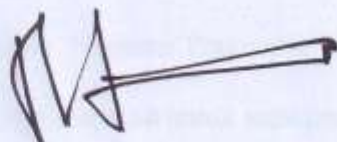
Hari : Selasa

Tanggal : 2 Juni 2019

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 815 349

Penguji I,



Drs. H. Gunawan Budi Santosa, M.Hum
NIP. 1963307051987031003

Penguji II,



Drs. Ngumarno, M.Hum
NIP. 19600701 199203 1 001

Mengetahui

Dekan FKIP,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnul Dwi Rahmawati

NIM : 1511109425

Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi berjudul “Tindak Tutur Pada Peristiwa Pembelajaran Akuntansi di Kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan Tinjauan Pragmatik” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 2 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Kusnul Dwi Rahmawati
NIM 1511109425

MOTTO

1. “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadalah:11)
2. “Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan.” (HR. Ibnu Abdil Barr)
3. “Tiadanya keyakinan yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri.” (Muhammad Ali)
4. “Jadikan lelahmu menjadi lillah agar dapat berkah.” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kesabaran serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang kami tunggu syafaatnya di hari akhir.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Supriyadi dan Ibu Dwi Rahayu yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas segala doa-doa yang terus terucap disetiap sujud terakhirmu serta pengorbanan yang selama ini diberikan demi keberhasilan putrimu.
4. Kakakku tersayang Wahyu Apriyanto, Evi Lestari, Adekku tercinta Syifa Destika Putri, dan Keponakanku Rafan Gifari Sulaiman yang selalu memberikan keceriaan dan semangat untukku.
5. Sahabat-sahabatku, Anita Oktavia Damayanti, Gista Aprilian Paundrianagari, Nila Hapsari, Wahyu Artikasari, Dadang Febri Pratama, Sandi Yuli Nugroho, Nomita Pamela, Gofi Harjanti, Yuni Pamungkas, dan teman seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat.
6. Ali Mustain orang yang selalu menemani dan membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Almamater tercinta Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Tindak Tutur dalam Peristiwa Pembelajaran Akuntansi di Kelas X AKL 3 SMK dengan Tinjauan Pragmatik” ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya menyadari skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bapak Drs. Gunawan Budi Santoso, M. Hum. dan Drs. Ngumarno, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi ini selesai.
5. Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertahankan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu, serta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya, doa serta semangat, dan motivasi.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Skripsi ini sudah diusahakan oleh penulis secara maksimal, tetapi tentunya masih ada kekurangan disana-sini. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga ilmu penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 2 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pragmatik dalam Penggunaan Bahasa.....	10
B. Peristiwa Tutar	13
1. Pengertian Peristiwa Tutar	13
2. Komponen Peristiwa Tutar	13
C. Tindak Tutar.....	16
D. Jenis Tindak Tutar	17
1. Lokusi	17
2. Ilokusi	19
3. Perlokusi	21
E. Aspek-aspek Situasi Tutar	23
F. Prinsip Kerjasama	24
G. Teori Muka dan Kesantunan	26
H. Prinsip Sopan Santun	27
I. Tinjauan Pustaka	29
J. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Klasifikasi Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	50
1. Tindak Tutur Lokusi.....	51
2. Tindak Tutur Iokusi.....	74
3. Tindak Tutur Perlokusi.....	86
C. Hasil Penelitian	95
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	
A. Transkrip Proses Pembelajaran I	
B. Transkrip Proses Pembelajaran II	
C. Surat Izin Penelitian dari Universitas	
D. Rekomendasi Penelitian	
E. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Satu Pintu	
F. Tanda Terima Berkas Pendaftaran Surat Izin	
G. Surat Izin Penelitian dari SMK Negeri 4 Klaten	

ABSTRAK

KUSNUL DWI RAHMAWATI NIM: 1511109425.Skripsi: “Tindak Tutur pada Peristiwa Pembelajaran Akuntansi di Kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan Tinjauan Pragmatik.” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Pragmatik adalah wujud penggunaan bahasa oleh penutur yang ditujukan kepada mitra tutur dalam situasi dan konteks tertentu dan mencoba menangkap maksud tuturan. Tindak tutur tidak lepas dari penutur dan mitra tutur, tapi juga dari konteks penuturan. Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana jenis-jenis tindak tutur pada peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur pada peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa pada proses pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten, sedangkan data yang diambil adalah tuturan guru dan siswa pada proses pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pencatatan lapangan, teknik rekam dan teknik analisis tindak tutur pada proses pembelajaran akuntansi kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik.

Hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Jenis-jenis tindak tutur dalam proses pembelajaran akuntansi kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten yaitu (1) Tindak tutur lokusi yang dibagi atas deklaratif 5,24%, interogatif 35,52%, dan imperatif 13,15%. (2) Tindak tutur ilokusi ditemukan 1,3% tindak tutur ilokusi asertif, 7,89% tindak tutur ilokusi direktif, 17,10% tindak tutur ilokusi ekspresif, 1,3% tindak tutur komisif dan 1,3% tindak tutur deklarsif. (3) Tindak tutur perlokusi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 1,3% tindak tutur verbal, 1,3% tindak tutur non verbal, dan 14,47% tindak tutur verbal nonverbal.

Kata Kunci : tindak tutur, bentuk lokusi, ilokusi, perlokusi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dapat dipandang sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai tindak, serangkaian unsur dengan maksud dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, komunikasi bukan hanya suatu peristiwa belaka yang terjadi dengan sendirinya, tetapi komunikasi mempunyai fungsi, mengandung maksud dan tujuan tertentu yang dirancang untuk menghasilkan efek atau akibat pada lingkungan para penyimak dan pembicara. Komunikasi merupakan serangkaian komunikatif atau tindak tutur yang dipakai secara sistematis untuk menyelesaikan atau menyampaikan maksud-maksud tertentu (Tarigan, 2015: 134). Komunikasi yang digunakan dalam hal ini mengandung suatu tindak tutur antara penutur dan petutur atau mitra tutur.

Tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Kajian tersebut didasarkan pada pandangan bahwa (1) tuturan merupakan sarana utama komunikasi dan (2) tuturan baru memiliki makna jika direalisasikan dalam tindak komunikasi nyata, misalnya membuat pertanyaan, pernyataan, perintah, atau permintaan (Searle dalam Rusminto, 2015: 66). Tindak tutur merupakan tindak yang dilakukan oleh penutur terhadap mitra tutur dengan tujuan dan maksud. Dalam pragmatik,

tindak tutur dibagi menjadi tiga, yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Lokusi merupakan tindak tutur yang menyatakan tentang sesuatu, ilokusi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh penutur dengan mengatakan sesuatu untuk memperoleh tujuan yang diperoleh oleh penutur, sedangkan perlokusi merupakan hasil dan efek dari ucapan penutur. Tindak tutur sangat erat kaitannya dengan komunikasi karena tindak tutur terjadi pada proses komunikasi. Tindak tutur berlangsung di setiap peristiwa tutur. Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yaitu proses komunikasi.

Peristiwa tutur ini terjadi pada setiap orang melakukan komunikasi baik komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung bahkan setiap manusia setiap hari melakukan tuturan berupa percakapan antar satu dengan yang lain. Seperti contohnya salah satu peristiwa tutur yang ada yaitu terdapat pada proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa. Percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran sangatlah menarik karena mengandung berbagai topik pembicaraan yang berbeda setiap harinya. Hal ini dapat diketahui dari interaksi guru dan siswa yang membawa dampak positif suasana komunikasi di kelas, karena pada dasarnya seorang guru sebelum

menyampaikan materi guru harus dapat menguasai kelas agar siswa dapat dengan mudah menerima informasi atau materi yang beragam dari guru tersebut, penguasaan materi dan penguasaan kelas ini akan menjadikan tuturan diterima petutur. Tuturan guru dan siswa meliputi tindak tutur yang bermacam-macam, seperti contoh berikut ini.

Data (A) : Pagi hari di dalam kelas X AKL 3 sebelum mata pelajaran dimulai, sudah menjadi kebiasaan SMK Negeri 4 Klaten untuk berdoa terlebih dahulu.

Guru : Selamat pagi anak-anak.

Murid : Selamat pagi Pak.

Guru : Sudah berdoa belum?

Murid : Belum Pak.

Murid : Ya sudah, berdoa bersama dulu.

Pada tuturan di atas mengandung tindak tutur verba yang terlihat dari respon antara guru dan murid saat terjadi tuturan. Penutur menyuruh mitra tutur untuk menjalankan rutinitas positif untuk berdoa bersama. Mitra tutur melakukan apa yang telah diperintahkan oleh penutur, hingga penutur bisa mendisiplinkan kebiasaan baik kepada mitra tuturnya. Antara penutur dan mitra tutur menunjukkan tindak tutur verbal dengan saling merespon, baik berupa tuturan maupun tindakan.

Data (A) : Saat Pak guru mengisi jurnal pembelajaran.

Guru : Sekarang tanggal berapa?

Murid : Dua puluh satu Pak. (menjawab bersama-sama)

Guru : Ujian sudah dekat ya?

Clara : Iya Pak 2 minggu lagi.

Tuturan guru "*ujian sudah dekat ya.*" merupakan tindak tutur ilokusi asertif yaitu tuturan yang melibatkan penutur pada kebenaran proposisinya, dengan maksud guru menyampaikan kepada muridnya untuk

bersiap-siap bahwa ujian sudah dekat maka murid harus belajar lebih giat dan berhenti bermain. Hasil prasurvey terhadap tindak tutur guru pada proses pembelajaran akuntansi kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten di atas tampak adanya koherensi percakapan antar penutur dan mitratutur dengan harapan mitratutur melakukan tindakan.

Pentingnya dilakukan penelitian tindak tutur pada pembelajaran akuntansi kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten adalah dapat membangun makna tuturan dalam tindak tutur guru. Peran tindak tutur dalam penggunaan bahasa yaitu untuk mengetahui cara-cara pemakaian bahasa, penerapan pengetahuan, dan untuk menginterpretasikan ucapan-ucapan guru agar dipahami mitra tutur atau dalam hal ini murid.

Gaya dialog penutur akan terasa hidup dan dipahami dalam konteks yang diciptakan dan dikisahkan lewat gaya bahasa *aksidenton* yang bertujuan agar penutur berusaha agar mitra tutur memperhatikan seluruh kalimat yang diucapkan bukan pada bagian dari kalimat saja dan memahami persoalan yang disampaikan untuk mempertimbangkan apakah seluruh dialog itu efektif.

Di dalam pembelajaran akuntansi kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten ditemukan data tindak tutur, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dan terdapat hal-hal yang menarik pada pokok bahasan yang dituangkan dalam pembelajaran. Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti ingin meneliti tuturan guru yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Situasi tutur guru dan siswa dalam peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan tinjauan pragmatik.
2. Peran tindak tutur antara guru dan siswa dalam peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan tinjauan pragmatik.
3. Jenis-jenis tindak tutur antara guru dan siswa dalam peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan tinjauan pragmatik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya perbatasan masalah. Hal ini dilakukan agar masalah dapat dikaji secara lebih mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada jenis-jenis tindak tutur pada peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan tinjauan pragmatik. Pembatasan masalah tidak difokuskan dalam satu macam jenis tindak tutur akan tetapi pada semua jenis dari tindak tutur dengan menganalisis jenis-jenis tindak tutur di dalam pembelajaran

peneliti dapat mengetahui wujud dari tindak tutur di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis tindak tutur pada peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan tinjauan pragmatik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur pada peristiwa pembelajaran akuntansi di kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan tinjauan pragmatik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi yang menambah kekayaan atau khazanah kajian kebahasaan dan kajian pragmatik, khususnya jenis tindak tutur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dan peneliti selanjutnya.

- a. Bagi guru, sebagai bahan refleksi dan pedoman dalam mengajarkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara yang baik dan benar kepada siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi mengenai tindak tutur.

G. Penegasan Judul

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Tindak Tutur pada Peristiwa Pembelajaran Akuntansi di Kelas X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten dengan Tinjauan Pragmatik”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang penelitian ini perlu ditegaskan beberapa istilah maupun pengertian yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah sebagian tuturan bukanlah pernyataan mengenai suatu hal, tetapi merupakan tindakan (*action*). Bertutur dapat dikatakan sebagai suatu tindakan atau aktivitas, karena hal ini memungkinkan dalam sebuah tuturan memiliki maksud atau tujuan tertentu. Maksud atau tujuan tertentu inilah yang dapat menimbulkan pengaruh dan tindakan atau aktivitas terhadap diri sendiri maupun orang lain, seperti menyapa, menasihati, bahkan memukul. Konsep tersebut lebih memperjelas pengertian tindak tutur sebagai tindakan yang menghasilkan tuturan sebagai produk tindak tutur.

2. Peristiwa Pembelajaran Akuntansi

Peristiwa pembelajaran adalah suatu peristiwa atau tindakan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat dan memusatkan perhatian peserta didik agar dapat menerima pembelajaran. Pembelajaran akuntansi merupakan pembelajaran yang memerlukan pemikiran mengenai pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu seorang manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lainnya untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintahan. Secara luas pembelajaran akuntansi ini bertujuan untuk menyiapkan calon akuntan atau seseorang yang membuat laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya.

3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten terletak di Jalan Mataram No. 5, Belang Wetan Kecamatan Klaten Utara dengan empat jurusan yaitu jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, penjualan, teknik komputer jaringan, perpajakan, dan perbankan syariah.

4. Tinjauan Pragmatik

Pragmatik adalah suatu telaah makna dalam hubungannya dengan aneka situasi ujaran. Pragmatik diperlukan dalam menganalisis makna yang dipertuturkan oleh penutur disesuaikan dengan situasi ujar.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dan mengarahkan hasil penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Sistematika menjadikan penulisan hasil penelitian menjadi terarah, jelas, dan sistematis. Penulisan yang sistematis akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adapun sistematika dalam penulisan ini meliputi:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pragmatik dalam penggunaan bahasa, peristiwa tutur, pengertian tindak tutur, jenis-jenis tindak tutur, aspek-aspek situasi tutur, prinsip kerjasama, teori muka dan kesantunan, prinsip sopan santun, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang jenis-jenis tindak tutur yang terdapat dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas X AKL 3 di SMK Negeri 4 Klaten.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud lokusi dalam tuturan guru dan siswa pada pembelajaran akuntansi X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten mengandung maksud untuk menyatakan sesuatu. Wujud lokusi yang ditemukan yaitu tindak tutur bentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif. Dalam penelitian ini ditemukan bentuk deklaratif ada 5,24%, interogatif ada 35,52%, dan imperatif ada 13,15%.
2. Wujud ilokusi dalam dalam tuturan guru dan siswa pada pembelajaran akuntansi X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten mengandung maksud tertentu kepada lawan tuturnya atau mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Wujud ilokusi yang ditemukan yaitu tindak tutur bentuk asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Dalam penelitian ini ditemukan 1,3% tindak tutur asertif, 7,89% tindak tutur direktif, 17,10% tindak tutur ekspresif, 1,3% tindak tuutr komisif dan 1,3% tindak utur deklarsi.
3. Wujud perlokusi dalam dalam tuturan guru dan siswa pada pembelajaran akuntansi X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten mengandung maksud untuk mitra tutur memberi tanggapan kepada penutur. Wujud perlokusi yang

ditemukan dalam penelitian ini adalah 1,3% tindak tutur verbal, 1,3% tindak tutur non verbal, dan 14,47% tindak tutur verbal nonverbal.

B. Implementasi

Hasil penelitian yang berupa tindak tutur dapat digunakan sebagai bahan untuk pendidikan, khususnya pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA karena dengan tindak tutur siswa dapat berperilaku sopan dan bertutur kata sesuai dengan maksud dan mudah dipahami. Memahami maksud tuturan memang tidak mudah jika tidak mengetahui konteks saat tuturan diucapkan. Contoh tindak tutur “ujian sudah dekat, ya?” dan siswa menjawab “dua hari lagi, Pak.” Akan tetapi tuturan guru tersebut bukan bermaksud menanyakan kapan ujian dilaksanakan, akan tetapi guru memerintahkan siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Pemahaman maksud tuturan memang tidak mudah. Jadi dengan adanya tindak tutur siswa lebih mudah memahami maksud dari tuturan dan guru juga lebih mudah menyampaikan materi. Karena makna dengan maksud terkadang diartikan sama oleh beberapa orang.

C. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan dalam meneliti tindak tutur pada pembelajaran akuntansi X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan beberapa harapan dan saran guna kesempurnaan skripsi sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca, diharapkan agar mau memberikan saran dan kritiknya guna membangun kesempurnaan pada skripsi ini.
2. Dengan penelitian tindak tutur pada pembelajaran akuntansi X AKL 3 SMK Negeri 4 Klaten, diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengapresiasi berbagai macam bentuk tuturan.
3. Masih banyak hal yang belum dibahas lebih mendalam, baik dalam bidang semantik, psikolinguistik, maupun sociolinguistik. Sehingga peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mencakup hal-hal tersebut dalam berbagai bentuk tuturan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyana, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Mursia. 2017. *Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia: Adabiat Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. I, No. 1, Juni 2017 ISSN (Online): 2549-2047, ISSN (Cetak): 2549-1482.
- Jumanto. 2017. *Pragmatik Edisi 2 Dunia Linguistik Tak Selebar Daun Kelor*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Principles of Pragmatics. Prinsip-prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh M.D.D. Oka: pendamping Setyadi Setyapranata. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press).
- Lubis, A. Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik*. Jakarta: Depdiknas.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pramagtik*. Bandung: Aksara.

- Narbuko, Cholid dan Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*: Disalin dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2012. Bandung: Pustaka Setia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhamadiyah University Press.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Susanto. 2000. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wijana, I Dewa Putu. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*.
Yogyakarta: Program Studi S2 Lingustik Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Gaja Mada Yogyakarta Bekerja sama Pustaka Belajar.